



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FLIPBOOK

Winda Oktaviana

Institut Agama Islam Negeri Kerinci,

windaoktaviana2993@gmail.com

Abstract

Beginning reading ability is an important ability to develop in children. This study aims to develop early reading skills in children using Flipbook media at TK IT Darul Hikmah Mumtaza City of Sungai Penuh. This study used a collaborative classroom action research approach. The sampling technique is cluster sampling. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan persentase dan analisis kualitatif. The results showed that there was an increase in initial reading ability, namely in the pre-cycle conditions of 48.8% increased in cycle I to 60.83%, in cycle II it increased by 75% and in cycle III to 88.33% with very good development criteria. Thus it can be concluded that Flipbook media can develop children's early reading skills in the TK IT Darul Hikmah Mumtaza, Sungai Penuh City. In implication, the use of Flipbook media shows a more optimal development of early reading skills in children.

Keywords: *Beginning Reading Ability, Flipbook Media, Kindergarten*

Abstrak

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan yang penting dikembangkan pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan menggunakan media Flipbook di TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) kolaborasi. Teknik pengambilan sampelnya adalah cluster sampling. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan persentase dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan yaitu pada kondisi prasiklus sebesar 48,8% meningkat pada siklus I menjadi 60,83% , pada siklus II meningkat sebesar 75% dan pada siklus III menjadi 88,33% dengan kriteria berkembang sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media Flipbook dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh. Dalam implikasinya, penggunaan media Flipbook menunjukkan perkembangan dalam kemampuan membaca permulaan pada anak lebih optimal.

Kata kunci: *Kemampuan Membaca Permulaan, Media Flipbook, TK*

Diterima: 20 Oktober 2022 | Direvisi: 25 Nopember 2022 | Disetujui: 25 Desember 2022

© (2022) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan terdiri dari pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) formal yang mengupayakan program pengembangan perilaku dan

kemampuan dasar pada diri anak secara optimal. Anak pada masa usia dini berada pada masa pertumbuhan baik di bidang fisik, mental, dan kecerdasan. Dalam hal kecerdasan, pertumbuhan kecerdasan anak dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor diantaranya kemampuan anak dalam berbahasa terutama membaca (Srihartini et al., 2020).

Membaca adalah kegiatan terpadu yang meliputi kegiatan yang berbeda diantaranya mengetahui huruf dan kata, menyambungkannya dengan bunyi dan artinya serta mengambil kesimpulan tentang tujuan membaca (Yulsyofriend, 2009). Membaca perlu ditumbuhkembangkan sejak dini karena transfer ilmu sebagian besar diperoleh dari membaca dan salah satu faktor penunjang kemajuan suatu bangsa adalah budaya membaca yang tinggi. TK memberikan ruang bagi anak untuk belajar sambil bermain sehingga tidak ada pelajaran membaca melainkan mempersiapkan kegiatan membaca permulaan (Patmonodewo, 2008).

Kemampuan dalam membaca permulaan sangatlah penting terutama dalam masa pertumbuhan kecerdasan, karena ilmu pengetahuan sebagian besar diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, dalam masa kanak-kanak, kemampuan membaca permulaan anak harus lebih dioptimalkan guna menunjang pertumbuhan kecerdasan anak yang maksimal dan meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Untuk meningkatkan motivasi anak diperlukan media, karena dengan penggunaan media dapat membuat motivasi anak menjadi meningkat (Latif et al., 2013). Dengan penggunaan media yang tepat maka lebih mudah menyampaikan pesan pada anak sehingga keterampilan anak mengetahui huruf bisa berkembang lebih tepat.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 Tahun 2014 mengenai standar nasional pendidikan anak usia dini pada tingkatan capaian perkembangan anak usia 5 dan 6 tahun dalam konteks perkembangan bahasa bahwa kemampuan membaca permulaan yaitu meliputi kemampuan anak untuk mengenali huruf, menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal, mengenali suara dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang

memiliki bunyi huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 2015).

Kegiatan mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan anak diberikan agar anak mampu menghubungkan tulisan atau merangkai huruf menjadi kata. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada usia 5 dan 6 tahun diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami simbol huruf, bunyi huruf serta hubungan antara bunyi dan bentuk huruf sebagai kemampuan untuk membaca permulaan. Pada jenjang akhir Taman Kanak-kanak, anak-anak seharusnya dapat mengenali serta melafalkan seluruh huruf, belajar keseimbangan bunyi dari berbagai macam huruf. (Seefeldt & Wasik, 2008). Anak-anak juga secara khusus memiliki kemampuan untuk memahami bunyi seluruh alfabet, mengenalinya dan menamai huruf-hurufnya (Dyer, 2009)

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 20 April 2022 di TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh didapatkan bahwa kemampuan dalam anak dalam membaca permulaan belum berkembang. Temuan dimaksud dicirikan sebagai berikut: 1) anak belum bisa mengenali simbol huruf, terdapat 12 anak dalam kategori mulai berkembang. Anak masih mengalami hambatan untuk membedakan simbol huruf yang sudah diketahui, melafalkan simbol huruf konsonan serta vokal, melafalkan kumpulan gambar yang mempunyai simbol huruf awal ataupun kelompok gambar yang mempunyai simbol huruf akhir yang sama. 2) Anak belum bisa mengenali bunyi huruf, ada 1 anak yang belum berkembang dan 11 anak mulai berkembang. Dapat dilihat pada kenyataan bahwa anak-anak masih mengalami hambatan dalam melafalkan bunyi huruf pertama dan terakhir dari nama-nama benda yang berada di sekitarnya dan membedakan antara huruf yang memiliki bunyi yang sama. 3) sedangkan untuk memahami hubungan simbol bunyi serta simbol huruf ada 2 anak yang belum berkembang dan 10 anak mulai berkembang. Sesuai dengan

penjelasan diatas bisa dijelaskan bahwa keterampilan anak dalam membaca permulaan rata-rata dalam katagori mulai berkembang.

Data yang disajikan di atas membuktikan bahwa rendahnya kemampuan anak dalam membaca permulaan. Anak masih kesulitan mengenal bentuk huruf dan merangkai huruf menjadi kata. Selain itu anak juga masih kesulitan dalam menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan dalam pembelajaran membaca kurang bervariasi. Media yang digunakan hanya berupa papan tulis dan Lembar Kerja Anak (LKA) saja serta tidak disertai dengan gambar-gambar yang menarik dan berwarna warni sehingga ketika anak diajarkan membaca ketertarikan anak terhadap bahan bacaan masih kurang.

Selain itu, guru dalam mengenalkan membaca pada anak dengan cara konvensional. Ketika memberikan pembelajaran membaca, guru hanya bertanya huruf-huruf yang tersedia pada majalah maupun ditulis oleh guru di papan tulis. Kata-kata yang dikenalkan kepada anak adalah kata-kata yang tidak dekat dengan anak dan kurang bermakna, misalnya ba-bi-bu-be-bo. Anak menyebutkan huruf-huruf tanpa adanya gambar yang menarik. Sehingga ketika dihadapkan pada bahan bacaan yang sesungguhnya, anak kesulitan dalam menyebutkan tulisan dan merangkai huruf menjadi kata. Padahal, membaca bukan hanya sekedar membunyikan huruf-huruf tetapi juga memberi makna pada tulisan. Hal inilah yang menyebabkan anak menjadi jenuh dan bosan ketika diajarkan membaca sehingga pembelajaran membaca menjadi kurang menyenangkan yang berdampak pada rendahnya kemampuan membaca pada anak.

Berdasarkan dari temuan observasi di atas dapat diketahui bahwa inti dari semua permasalahan yang terjadi dikelas disebabkan karena guru dalam mengajar masih menggunakan media yang kurang kreatif dan inovatif yang menyebabkan kurang menariknya media yang dipakai untuk mengenalkan anak pada membaca permulaan dalam proses pembelajaran. Penjelasan-penjelasan yang dijelaskan

menunjukkan masih rendahnya kemampuan anak dalam membaca permulaan. Maka dari itu dipandang perlu adanya suatu upaya perubahan yang harus dilakukan guru untuk membantu anak dalam pengenalan membaca permulaan yaitu dengan menggunakan media *Flipbook*. Peneliti beranggapan bahwa media *Flipbook* merupakan salah satu media yang dapat membantu mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Media *Flipbook* merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran berupa atau berbentuk video virtual digital book, gambar, dan suara. Media flipbook atau buku digital memiliki fungsi semantik, yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol variabel) yang makna atau maksudnya benar benar di pahami oleh anak. (Fitri, 2020). Bila simbol-simbol kata variabel tersebut hanya merujuk pada benda, maka masalah komunikasi akan menjadi masalah yang sederhana. Artinya guru tidak terlalu sulit untuk menjelaskan. Serta mampu memberikan motivasi pada anak, agar anak terdorong untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) kolaborasi. PTK juga berarti peneliti dan pengajar bekerja sama untuk melakukan kegiatan belajar mengajar (Aqib, 2006). Penelitian ini mengambil lokasi di TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh, berkaitan dengan penggunaan media *Flipbook* dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara faktual tentang penggunaan media *Flipbook* dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak di TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh kelompok B2 usia 5-6 tahun dengan jumlah anak 24 orang. Penulis mengambil semua populasi anak dalam kelompok B2 sebagai sampel.

Penulis mengambil semua anak dalam kelompok itu dengan alasan karena semua anak tersebut yang akan dilihat peningkatan perkembangan kemampuan membaca permulaannya melalui media *Flipbook*. Teknik yang penulis gunakan adalah teknik kelompok atau rumpun (*cluster sampling*).

Jenis data yang dipergunakan dalam proses penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data nilai hasil kemampuan membaca permulaan anak yang didapatkan dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti. Data sekunder (data penunjang) yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua berupa dokumen-dokumen, catatan, gambar, dan lain-lain. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah anak TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi Kemampuan Pengenalan Huruf pada Anak (Usia 5-6 Tahun)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Kriteria penilaian			
			1	2	3	4
			BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan membaca permulaan	Mengenal simbol huruf	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal pada media <i>Flipbook</i>				
		Menyebutkan simbol huruf vokal pada kata di media <i>Flipbook</i>				
		Menyebutkan simbol huruf konsonan pada kata di media <i>Flipbook</i>				
		Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki simbol huruf awal yang sama pada media <i>Flipbook</i>				

		Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk huruf yang hampir sama pada media <i>Flipbook</i>				
Mengenal bunyi huruf		Menyebutkan bunyi huruf awal dari benda-benda yang ada disekitarnya yang sama dengan bunyi huruf awal di media <i>Flipbook</i>				
		Menyebutkan bunyi huruf akhir dari benda-benda yang ada disekitarnya yang sama dengan bunyi huruf akhir di media <i>Flipbook</i>				
		Menyebutkan huruf yang hampir sama bunyinya pada media <i>Flipbook</i>				
Menghubungkan bunyi dan simbol huruf		Menunjukkan huruf yang disebutkan pada media <i>Flipbook</i>				
		Menunjukkan huruf yang ditunjukkan pada media <i>Flipbook</i>				
		Menyebutkan huruf yang hilang dari kata di media <i>Flipbook</i>				

		Menyebutkan bunyi gabungan dari dua huruf yang terdiri dari konsonan dan konsonan pada media <i>Flipbook</i> misalnya: ng. ny				
		Menyebutkan bunyi gabungan dari dua huruf yang terdiri dari vokal dan vokal pada media <i>Flipbook</i> , misalnya ai, au, ae, ao, dll				
		Menyebutkan bunyi gabungan dari dua huruf yang terdiri dari konsonan dan vokal pada media <i>Flipbook</i>				
		Menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata pada media <i>Flipbook</i>				

BB artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru,

MB artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru,

BSH artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru,

BSB artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan tentang penggunaan media *Flipbook* dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh pada kelompok B2. Pembelajaran menggunakan media *Flipbook* dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak berdampak sangat baik bagi anak, hal itu terlihat dari skor yang diperoleh anak. Tabel di bawah ini menunjukkan menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan anak di TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh mengalami peningkatan.

Tabel 2. Data Hasil Pengamatan Perkembangan Kemampuan Membaca permulaan Anak di TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh Sebelum dan Sesudah diberi tindakan

Tindakan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Persentase Kemampuan Membaca permulaan	48,8%	60,83%	75%	88,33%



Gambar 1. Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca permulaan Anak Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Kemampuan membaca permulaan anak pada kondisi awal belum berkembang secara maksimal, hal ini terlihat dari perolehan persentase kemampuan membaca permulaan pada prasiklus yaitu 48,8%. Setelah dilakukan tindakan, persentase kemampuan membaca permulaan anak meningkat menjadi 60,83% pada siklus I. Pada siklus I masih terdapat anak yang belum memperlihatkan peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan. Hal ini dikarenakan anak tersebut adalah anak yang pendiam dan pemalu sehingga kurang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan membaca permulaan. Oleh sebab itu peneliti dan guru kolaborator membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II untuk meningkatkan minat dan partisipasi anak agar lebih aktif dalam kegiatan membaca permulaan melalui media *Flipbook*.

Pada kegiatan pembelajaran pada Siklus II menunjukkan keadaan yang lebih kondusif. Anak-anak terlihat lebih aktif pada saat mengikuti rangkaian kegiatan pengenalan huruf menggunakan media *Flipbook*. Hasil pengamatan pada Siklus II menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca permulaan anak yang tinggi jika dibandingkan dengan kondisi awal anak sebelum tindakan maupun sesudah pelaksanaan siklus I walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Hasil yang diperoleh yaitu terjadi peningkatan dalam kemampuan

membaca permulaan anak menjadi 75% pada siklus II. Anak yang sebelumnya malu dan pendiam telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan membaca permulaan.

Tindakan dilanjutkan sampai pada siklus III. Pada Siklus III diperoleh rata-rata kemampuan membaca permulaan pada anak sebesar 88,33%, sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu $\geq 76\%$. Oleh karena itu peneliti dan guru kolaborator mengambil keputusan bahwa penelitian dianggap sudah cukup dan dihentikan pada Siklus III. Penelitian ini telah membuktikan bahwa media *Flipbook* dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelas B2 TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh. Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak berkembang dengan sangat baik apabila dilakukan dengan cara dan strategi yang baik pula. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan guru kolaborasi yang ada di kelas tindakan. Hasilnya menunjukkan bahwa ada peningkatan yang positif dari tindakan yang dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III.

Berdasarkan analisis terhadap kemampuan membaca permulaan anak pada kondisi prasiklus, kemampuan membaca permulaan anak pada kondisi awal belum berkembang secara maksimal salah satunya disebabkan media yang kurang menarik dalam mengenalkan huruf, padahal media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Hasil pengamatan pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya perkembangan persentase kemampuan membaca permulaan walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Rata-rata anak berada pada tahap mulai berkembang. Menurut peneliti, hal ini disebabkan karena anak sedang melalui proses penyesuaian, dari pembelajaran secara klasikal yang lebih sering menggunakan papan tulis dengan pembelajaran yang menggunakan media *Flipbook*. Anak juga masih belum memahami perbedaan pada huruf yang mirip dan masih ragu-ragu dalam menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru, selain itu kesalahan dalam

mengucap huruf karena ragu-ragu juga menjadi salah satu faktor penyebab belum tercapainya indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada pelaksanaan tindakan Siklus I dan II maka dilakukan perbaikan-perbaikan agar pada pelaksanaan tindakan Siklus III dapat mencapai hasil yang optimal.

Perbaikan pada Siklus III meliputi pemberian *reward* berupa pin bintang untuk memotivasi anak, serta mengadakan pendekatan bagi anak yang belum bisa dalam kegiatan membaca permulaan. Kegiatan pembelajaran pada Siklus III menunjukkan keadaan yang lebih kondusif. Anak-anak terlihat lebih aktif pada saat mengikuti rangkaian kegiatan membaca permulaan menggunakan media *Flipbook*.

Hasil pengamatan pada Siklus III menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca permulaan yang signifikan jika dibandingkan dengan kondisi awal anak sebelum tindakan maupun sesudah pelaksanaan Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus III untuk indikator mengenal simbol huruf, mengenal bunyi huruf, dan memahami asosiasi bunyi dan simbol huruf juga telah mencapai kriteria berkembang sangat baik sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu $\geq 76\%$.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media *Flipbook* dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh adalah sebagai berikut:

Pertama, perkembangan kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberi tindakan belum berkembang dengan optimal, hal ini terlihat dari masih banyaknya anak yang belum mampu dalam mengenal simbol huruf, mengenal bunyi huruf dan memahami asosiasi bunyi dan bentuk huruf. Selain itu masih minimnya media yang digunakan dalam kegiatan membaca permulaan pada anak sehingga membaca permulaan menjadi kurang menyenangkan bagi anak, hal ini terlihat dari perolehan skor 48,8%.

Kedua, setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dari siklus I sampai siklus III maka dapat dilihat perkembangan dalam kemampuan membaca permulaan pada anak di TK IT Darul Hikmah Mumtaza Kota Sungai Penuh. Hal ini terlihat dari hasil siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Adapun skor yang diperoleh anak pada siklus I adalah 60,83. Pada Siklus II skor yang diperoleh anak adalah 75%. Pada siklus III skor yang diperoleh anak adalah 88,33%.

Ketiga, melalui penggunaan media *Flipbook*, anak terlibat secara langsung dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan membaca permulaan karena melalui media *Flipbook* dapat menampilkan simulasi-simulasi yang interaktif dengan memadukan teks, gambar, audio, video, animasi, dan navigasi yang membuat pengguna lebih interaktif dengan program sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian media *Flipbook* dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak karena memiliki beberapa keunggulan antara lain melalui media *Flipbook* dapat menampilkan teks, animasi, video, suara dan lain sebagainya sehingga memberikan stimulus audio dan visual yang akan meningkatkan daya ingat peserta didik. Media audiovisual mempunyai potensi yang tinggi dalam penyampaian pesan, 70% lebih efektif, menarik minat dan perhatian siswa untuk menyampaikan informasi, hiburan dan pendidikan.

Diskusi

Penggunaan media *Flipbook* terhadap kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkatkan partisipasi aktif anak dengan tampilan media pembelajaran yang memberikan stimulus audio visual yang menarik. Anak-anak senantiasa terlibat dalam kegiatan-kegiatan di kelas dan membuat setiap kegiatan menjadi menyenangkan. Fisher menyatakan seorang anak akan belajar dari suatu demonstrasi apabila ia terlibat didalamnya. Anak akan terlibat dalam suatu kegiatan apabila ia merasakan kegiatan tersebut berarti dan berguna bagi dirinya ketika ia berpikir bahwa ia akan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan (Kasihani, 2008)

Pendapat tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Norma Diana Fitri pada tahun 2020 yang membuktikan bahwa produk pengembangan media Flipbook dapat mengembangkan kemampuan membaca anak kelompok A TK Al Azhariyyah.(Fitri, 2020). Penggunaan media *Flipbook* di taman kanak-kanak akan lebih mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan menggunakan media *Flipbook* anak akan terlibat dalam kegiatan membaca bersama melalui kegiatan membaca permulaan dari kata bermakna.

Penggunaan media *Flipbook* selain sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, juga dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik dengan menimbulkan kepercayaan diri pada anak untuk membaca permulaan dalam kegiatan *share reading* antara guru dan murid serta dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membebani anak dalam kegiatan membaca permulaan. Media *Flipbook* merupakan salah satu media yang tepat digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan di Taman Kanak-kanak. Oleh karena itu, seorang guru atau pendidik Taman Kanak-kanak harus mampu untuk menggunakan dan mengembangkan media yang dapat menstimulasi anak dalam belajar. Daya kreativitas yang tinggi dalam mengajar seharusnya dimiliki oleh seorang guru, mengingat pentingnya pengembangan media pada anak proses pembelajaran usia dini, khususnya dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan, sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan serta meningkatkan mutu program pendidikan dan kualitas pendidikan dimasa depan.

Simpulan

Peningkatan perolehan skor yang didapatkan anak semakin meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan ini menunjukkan hasil yang baik. Penggunaan media *Flipbook* pada anak akan membuat anak tertarik pada kegiatan pembelajaran dan berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Media yang digunakan masih minim serta penerapan kegiatan membaca permulaan kurang menyenangkan dan masih bersifat hapalan. Hal ini berdampak pada rendahnya

kemampuan anak dalam membaca permulaan terlihat dari skor yang diperoleh anak yaitu 48,8%. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dari siklus I sampai siklus III maka dapat dilihat perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan menggunakan media *Flipbook* berkembang dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Adapun skor yang diperoleh anak pada siklus I adalah 60,83%. Pada siklus 2 skor yang diperoleh anak adalah 75%. Pada siklus III skor yang diperoleh anak adalah 88,33 dengan persentase peningkatan dari sebelum tindakan sebesar 39,58%

Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal. (2006). "Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru." Bandung: Yrahma Widya.
- Dyer, Laura. (2009). "Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak." Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Fitri, N. D. (2020). Pengembangan Media Buku Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A TK Al-Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 471. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.850>
- Latif, Mukhtar, Zukhairina, Rita Zubaidah, and Muhammad Afandi. (2013). "Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini." Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Qadratillah, Meity Taqdir. (2011). "Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar." Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Kasihani K.E. Suyanto. (2008). *English for Young Learners: Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Seefeldt, Carold, and A. Barbara Wasik. (2008). "Pendidikan Anak Usia Dini." Jakarta: PT. Indeks.
- Yulsyofriend. (2009). "Permainan Membaca Dan Menulis Anak Usia Dini." Padang: Sukabina.